

C. TATA CARA PENGISIAN

Kolom ("Box")	Substansi yang Dicantumkan
1	Reference No. : Nomor urut penerbitan SKA diikuti dengan kode Instansi Penerbit dan Tahun penerbitan SKA.
2	Name of Manufacturer : Nama perusahaan yang membuat barang tersebut atau eksportir produsen yang mengirim/melaksanakan ekspor.
3. a.	Quantity : Jumlah barang dalam satuan pieces, meter, square meter atau Kgs.
b.	Article/style No. : Kode/spesifikasi barang.
c.	Description of Goods. : Uraian barang secara jelas.
d.	Unit Value : Harga per satuan barang.
4.	Signature of manufacture : Tanda tangan pimpinan perusahaan yang membuat barang tersebut atau eksportir.
5.	Signature of Certifying Officer : Tanda tangan Pejabat yang berwenang menandatangani SKA dan stempel khusus SKA dari Instansi Penerbit SKA.
6.	Name of Certifying Authority : Nama Instansi Penerbit SKA

CERTIFICATE OF ORIGIN (GSTP)

A. JENIS DAN BENTUK

Negara Tujuan :

- | | | |
|--|----------------|-----------------------|
| 1. Algeria | 16. Guyana | 32. Rep. Of Korea |
| 2. Argentina | 17. India | 33. Singapore |
| 3. Bangladesh | 18. Iran | 34. Sri lanka |
| 4. Benin | 19. Iraq | 35. Sudan |
| 5. Bolivia | 20. Libya | 36. Thailand |
| 6. Brazil | 21. Malaysia | 37. Trinidad & Tobago |
| 7. Cameroon | 22. Mexico | 38. Tunisia |
| 8. Chile | 23. Morocco | 39. Tanzania |
| 9. Colombia | 24. Mozambique | 40. Uruguay |
| 10. Cuba | 25. Myanmar | 41. Venezuela |
| 11. Democratic People's
Republic of Korea | 26. Nicaragua | 42. Vietnam |
| 12. Equador | 27. Nigeria | 43. Zimbabwe |
| 13. Egypt | 28. Paraguay | |
| 14. Ghana | 29. Pakistan | |
| 15. Guinea | 30. Peru | |
| | 31. Philipines | |

Mutu :

Kertas tulis yang tidak mengandung Pulp mekanis, yang beratnya tidak kurang dari 25 Gram/M2.

Ukuran :

210 x 297 mm

Warna Kertas dan Peruntukan Formulir SKA :

- Putih (lembar asli), untuk Importir
- Putih (lembar kedua), untuk Instansi Penerbit.
- Putih (lembar ketiga), untuk Eksportir
- Putih (lembar keempat), untuk Kepabeanan di negara tujuan ekspor.

1. Goods consigned from (Exporter's business name, address, country)		Reference no. GLOBAL SYSTEM OF TRADE PREFERENCES Certificate of Origin (Combined declaration and certificate)			
2. Goods consigned to (Consignee's name, address, country)		Issued in (country) see notes overleaf			
3. Means of transport and route (as far as known)		4. For official use			
5. Tariff item number	6. Marks and numbers of packages	7. Number and kind of packages; description of goods	8. Origin criteria (see notes overleaf)	9. Gross weight or other quantity	10. Number and date of invoices
11. Declaration by the exporter The undersigned hereby declares that the above details and statements are correct; that all goods were produced in (country) and that they comply with the origin requirements specified for those goods in the Global System of Trade Preferences for goods exported to (importing country)			12. Certificate It is hereby certified, on the basis of control carried out, that the declaration by the exporter is correct.		
Place and date, signature of authorised signatory			Place and date, signature and stamp of certifying authority		

I. General Conditions

To qualify for preference, products must :

- (a) fall within a description of products eligible for preference in the schedule of concessions of the GSTP country of destination ;
- (b) comply with the GSTP rules of Origin. Each article in a consignment must qualify separately in its own right ; and
- (c) comply with the consignment conditions specified by the GSTP Rules of Origin. In general, products must be consigned directly within the meaning of Rule 5 hereof from the country of exportation to the country of destination.

II. Entries to be made in box 8

Preference products must be wholly produced or obtained in the exporting participant in accordance with rule 2 of the GSTP Rules of Origin, or where not wholly produced or obtained in the exporting participants must be eligible under rule 3 or rule 4.

- (a) Products wholly produced or obtained ; enter the letter "A" in box 8.
- (b) Products not wholly produced or obtained ; the entry in box 8 should be as follows :
 - 1. Enter letter "B" in box 8, for products which meet the origin criteria according to rule 3. Entry of letter "B" would be followed by the sum of the value of materials, parts or produce originating from non-participants, or undetermined origin used, expressed as a percentage of the f.o.b. value of the exported products; (example "B" 50 per cent).
 - 2. Enter letter "C" in box 8 for products which meet the origin criteria according to rule 4. Entry of letter "C" would be followed by the sum of the aggregate content originating in the territory of the exporting participant expressed as a percentage of the f.o.b. value of the exported product; (example "C" 60 per cent).
 - 3. Enter letter "D" in box 8 for products which meet the special origin criteria according to rule 10.

B. KETENTUAN PENERBITAN

Digunakan untuk ekspor barang tertentu yang termasuk dalam daftar barang yang telah diberikan keringanan Bea Masuk (preferensi) kepada negara-negara berkembang peserta *"Global System of Trade Preferences"* yang telah ditetapkan oleh Menteri Keuangan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Barang yang dikerjakan atau diproduksi dengan menggunakan bahan baku penolong yang diimpor dari negara-negara bukan peserta *"Global System of Trade Preferences"* atau yang tidak diketahui asalnya, bahan baku/penolong tersebut nilainya tidak boleh lebih 50% dari nilai FOB produk yang bersangkutan.
- b. Barang yang dikerjakan atau diproduksi dengan menggunakan bahan baku/penolong yang berasal dari negara-negara peserta *"Global System of Trade Preferences (Cumulative Rules of Origin)"*, nilai kumulatif bagian dari negara pengekspor dan bagian yang diimpor dari negara-negara peserta *"Global System of Trade Preferences"* tidak boleh kurang 60% dari nilai FOB produk yang bersangkutan.

C. TATA CARA PENGISIAN

Kolom ("Box")	Substansi yang Dicantumkan
1	Nama, alamat lengkap dan negara eksportir.
2	Nama, alamat lengkap dan negara impotir.
3	Tempat, tanggal pengapalan, alat angkut yang digunakan, nama perusahaan angkut, pelabuhan dan pelabuhan tujuan.
4	Catatan Pejabat Instansi Penerbit.
5	Tarif yang berlaku untuk jenis barang yang diekspor.
6	Tanda dan jumlah kemasan.
7	Nomor dan jenis kemasan serta uraian barang secara jelas.
8	<ul style="list-style-type: none"> - Kode "A" jika produk tersebut seluruhnya berasal dari negara pengekspor (tidak mengandung komponen impor). - Kode "B" dan diikuti dengan besarnya prosentase jumlah nilai material/bahan yang berasal dari negara bukan peserta atau tidak diketahui asalnya, dibandingkan dengan nilai FOB dari produk yang diekspor, jika produk tersebut tidak seluruhnya berasal dari negara pengekspor - Kode "C" dan diikuti dengan besarnya prosentase nilai komponen yang berasal dari negara-negara peserta GSTP (<i>46rtistic46e rules of origin</i>) dibandingkan dengan nilai FOB produksi yang bersangkutan. - Kode "D" dan diikuti dengan besarnya prosentase nilai impor material/bahan yang berasal dari negara LDS (<i>Least Developed Countries</i>)
9	Berat kotor atau jumlah dalam satuan lain.
10	Nomor dan tanggal Invoice
11	<ul style="list-style-type: none"> - Negara asal - Negara pengimpor - Tempat, tanggal pengisian dan tanda tangan eksportir. - Tanda tangan dan stempel perusahaan/eksportir.
12	Tempat dan tanggal, tanda tangan Pejabat yang berwenang menandatangani serta stempel khusus SKA dari Instansi Penerbit.

8.

CERTIFICATE OF HANDICRAFT GOODS

A. JENIS DAN BENTUK

Negara Tujuan :

Kanada

Mutu :

Kertas tulis yang tidak mengandung Pulp mekanis, yang beratnya tidak kurang dari 25 Gram/M².

Ukuran :

210 x 297 mm

Warna Kertas dan Peruntukan Formulir SKA :

- Putih (lembar asli), untuk Importir.
- Putih (lembar kedua), untuk Instansi Penerbit.
- Putih (lembar ketiga), untuk Kepabeanan di negara tujuan ekspor.
- Putih (lembar keempat), untuk Eksportir.

Certificate of Handicrafts Goods

The undersigned hereby declares that the following goods originated in _____ (Name of Country) which is entitled to the benefit of the General Preferential Tariff :

(Description of Goods)

and certifies that the above-described goods are handicrafts products with traditional or artistic characteristics that are typical of the geographical region where produced, namely _____ (Name of Region) and have acquired their essential characteristic by the handiwork of individual craftsmen by means of the following process _____ (e.g. carving, knitting, handweaving)

Authorizing Agency

Title and Signature of Authorized Signatory

Place and Date

B. KETENTUAN PENERBITAN

I. Penggunaan :

Digunakan untuk ekspor barang kerajinan ke Kanada yang mendapatkan preferensi bebas bea masuk sepanjang memenuhi ketentuan asal barang.

II. Ketentuan Asal Barang :

1. Diberlakukan bagi barang-barang kerajinan tangan yang memiliki Karakteristik Tradisional (*Traditional Characteristics*) atau mempunyai nilai karakteristik tertentu atau mempunyai sifat dekoratif khas Indonesia yang dihasilkan dan dikerjakan oleh pengrajin.
2. Barang kerajinan dikerjakan dengan tangan, alat yang dipegang oleh tangan atau dengan mesin yang digerakkan oleh kaki/tangan.
3. Barang kerajinan yang memperoleh pembebasan Bea Masuk atas dasar Code 2955 Schedule II Tarif Pabean Kanada, terdiri dari produk-produk tertentu yang seluruhnya/sebagian besar terbuat dari bahan-bahan sebagai berikut:
Kayu, adonan roti, tanah liat, serat tumbuhan, bahan tumbuhan, bahan tumbuh-tumbuhan (selain linen, katun/kulit jagung), kertas, kulit, kulit kelapa, kerang mutiara, gading, tanduk, kerang/kulit kura-kura, logam dasar, besi, baja, timah, tembaga, perunggu, kuningan, gelas, woll/katun batu, campuran timah putih dan timah hitam

C. TATA CARA PENGISIAN

Kolom ("Box")	Substansi yang Dicantumkan
1	Name of Country : "INDONESIA"
2	Description of Goods : Uraian barang secara jelas.
3	Name of Region : Provinsi Asal Barang.
4	Process : Proses yang dilakukan atas barang yang diekspor. (Misalnya : Pahatan, rajutan atau tenunan tangan)
5	Authorizing Agency : Nama Instansi Penerbit SKA.
6	Title and Signature of Authorized Signatory : Jabatan dan tanda tangan Pejabat yang berwenang menandatangani SKA serta stempel khusus SKA dari instansi penerbit
7	Place and date : Tempat dan Tanggal Penerbitan SKA

9. CERTIFICATE OF AUTHENTICITY TOBACCO

A. JENIS DAN BENTUK

Negara Tujuan :

Uni Eropa

Mutu:

Kertas tulis putih yang tidak mengandung Pulp mekanis, yang beratnya tidak kurang dari 40 Gram/m².

Ukuran:

210 x 297 mm

Warna Kertas dan Peruntukan Formulir SKA :

- Putih lembar asli (*original*), untuk Importir
- Putih lembar kedua (*duplicate*) untuk Eksportir
- Putih lembar ketiga (*triplicate*), untuk Instansi Penerbit (Kantor Cabang Lembaga Tembakau)
- Putih lembar keempat (*quadruplicate*), untuk Lembaga Tembakau Pusat

Annex 9

1. Exporter	2. Number	ORIGINAL
4. Consignee	3. ISSUING AUTHORITY	
6. Means of transport	5. CERTIFICATE OF AUTHENTICITY TOBACCO (Subheadings 2401 10 35, 2401 10 85, 2401 10 95, 2401 20 35, 2401 20 85 and 2401 20 95 of the Combined Nomenclature)	
7. Marks and Nos., number and kind of packages	8. Gross weight (kg)	9. Net weight (kg)
10. Net weight (kg) (in words)		
<p>11. CERTIFICATE BY THE ISSUING AUTHORITY</p> <p>I hereby certify that the tobacco described in this certificate is sun-cured Virginia-type tobacco -- light air-cured Burley-type tobacco (including Burley hybrids) -- light air-cured Maryland-type tobacco -- fire-cured tobacco (1).</p> <p>Place Date</p> <p style="text-align: right;">Stamp (or printed seal) and signature</p>		

(1) Delete as appropriate.

B. KETENTUAN PENERBITAN

I. Penggunaan

Digunakan untuk ekspor tembakau jenis tertentu yang ditujukan ke Uni Eropa

II. Ketentuan Asal Barang

Diberlakukan bagi produk tembakau yang seluruhnya dihasilkan di Indonesia, yaitu :

- a. Tembakau *Flue Cured Virginia*
- b. Tembakau *Light Air Cured Burley* termasuk *Burley Hybrid*
- c. Tembakau *Light Air Cured Maryland*
- d. Tembakau *Fire Cured*

C. TATA CARA PENGISIAN

Kolom ("Box")	Substansi yang Dicantumkan
1	Nama, alamat lengkap dan negara eksportir.
2	Nomor, urutan penerbitan SKA yang diikuti dengan kode Instansi Penerbit dan Tahun penerbitan C O A.
3	Nama Instansi Penerbit.
4	Nama dan alamat lengkap dan negara Importir.
5	Tidak perlu diisi.
6	Tempat dan tanggal pengapalan serta nama alat angkut yang dipergunakan.
7	Tanda, jumlah, nomor dan jenis kemasan.
8	Berat kotor dalam satuan Kg.
9	Berat bersih dalam satuan Kg.
10	Berat bersih dalam kilogram dinyatakan dengan huruf.
11	Tempat dan tanggal pengeluaran C O A, tanda tangan dan nama Pejabat yang berwenang menandatangani serta stempel khusus SKA dari Instansi Penerbit.

10.

**ASEAN-CHINA FREE TRADE AREA PREFERENTIAL TARIFF
(Certificate of origin "FORM E")**

A. JENIS DAN BENTUK

Negara Tujuan:

China dan seluruh negara anggota ASEAN

Mutu :

Warna *Beige* (Pantone dengan *color code*: 727c) untuk lembar asli (*original*), Warna *Light Green* (Pantone dengan *color code*: 622c) untuk lembar kedua (*duplicate*), ketiga (*triplicate*) dan keempat (*quadruplicate*).

Ukuran :

ISO A4

Warna Kertas dan Peruntukan Formulir SKA :

- Warna *Beige* lembar asli (*original*), untuk Importir (diserahkan ke *Customs Authority* importir)
- Warna *Light Green* lembar kedua (*duplicate*), untuk instansi penerbit
- Warna *Light Green* lembar ketiga (*triplicate*), untuk Importir
- Warna *Light Green* lembar keempat (*quadruplicate*), untuk eksportir

1. Products consigned from (Exporter's business name, address, country) INDONESIA		Reference No. ASEAN-CHINA FREE TRADE AREA PREFERENTIAL TARIFF CERTIFICATE OF ORIGIN (Combined Declaration and Certificate) FORM E Issued in INDONESIA See Overleaf Notes			
2. Products consigned to (Consignee's name, address, country)					
3. Means of transport and route (as far as known) Departure Date: N/A Vessel's name/Aircraft no: Port of Destination:		4. For Official use <input type="checkbox"/> Preferential Treatment Given <input type="checkbox"/> Preferential Treatment Not Given (Please state reasons): Signature of Authorized Signatory of the Issuing Party			
5. Item number	6. Marks and numbers of packages	7. Number and type of packages, description of products (including quantity where appropriate and HS number of the issuing Party)	8. Origin criteria (see Overleaf Note)	9. Gross weight or other quantity and value (FOB)	10. Number and date of copies
11. Declaration by the exporter The undersigned hereby declares that the above details and statements are correct and that the products were produced in INDONESIA (Country) and that they comply with the origin requirements specified for these products in the Rules of Origin for the ACFTA for the products exported to (Importing Country) Place and date, signature of authorized signatory			12. Certificate It is hereby certified, on the basis of control carried out, that the declaration by the exporter is correct. Place and date, signature and stamp of certifying authority		
13. <input type="checkbox"/> Issued for movement <input type="checkbox"/> Movement Certificate			<input type="checkbox"/> Exporter <input type="checkbox"/> Third Party Issuing		

B. KETENTUAN PENERBITAN

I. Penggunaan :

Digunakan untuk ekspor barang dari negara anggota ASEAN (diantaranya Indonesia) ke China atau juga ke seluruh negara-negara ASEAN lainnya dalam rangka *FTA ASEAN - CHINA*, yang jenis barangnya terdapat dalam daftar cakupan produk "*FTA ASEAN - CHINA*"

II. Ketentuan Asal Barang

Dalam rangka pemanfaatan konsesi tarif preferensi negara-negara anggota ASEAN dan China, ketentuan-ketentuan untuk menetapkan negara asal dari suatu barang sebagai berikut:

C. TATA CARA PENGISIAN	
Kolom ("Box")	Substansi yang Dicantumkan
1	Nama, alamat lengkap dan negara eksportir. (Nama eksportir harus sama dengan yang tercantum dalam Invoice atau PEB).
2	Nama, alamat lengkap dan negara Importir. (Nama importir harus sama dengan yang tercantum dalam Invoice atau PEB)
3	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggal Pengapalan • Nama Kapal atau nama alat angkutan lainnya. • Pelabuhan negara tujuan.
4	Kosongkan (Diisi oleh Pejabat Kepabeanan di negara pengimpor)
5	Nomor urut jenis barang
6	Tanda dan jumlah kemasan.
7	Jumlah, jenis kemasan dan uraian barang secara jelas serta nomor HS yang berlaku di negara tujuan ekspor.
8	<ul style="list-style-type: none"> - Kode "X" untuk barang yang seluruhnya berasal dari negara pengekspor (tidak mengandung komponen impor/<i>single country content</i>). - Persentase ASEAN Content, untuk barang yang bahan baku/penolongnya diimpor dari negara-negara ASEAN lainnya, dan diproses di negara pengekspor. - Persentase impor content untuk barang yang bahan baku/penolongnya impor dari negara diluar ASEAN dan diproses oleh negara pengekspor.
9	Berat kotor dan nilai barang tersebut (FOB USD)
10	Nomor dan tanggal Invoice.
11	<ul style="list-style-type: none"> - Negara asal - Negara pengimpor tempat dan tanggal pengisian SKA serta tanda tangan eksportir dan stempel perusahaan.
12	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat dan tanggal penerbitan SKA, tanda tangan Pejabat yang berwenang menandatangani SKA serta stempel khusus SKA dari Instansi Penerbit.
13	Di centang sesuai Ketentuan Asal Barang (boleh lebih dari satu)

**11. ASEAN-KOREA FREE TRADE AREA PREFERENTIAL TARIFF
(Certificate of Origin "FORM AK")**

A. JENIS DAN BENTUK

Negara Tujuan :

Korea dan seluruh negara ASEAN

Ukuran :

Standar ISO Size A4

Warna Kertas dan Peruntukan Formulir SKA :

- Putih (lembar asli), untuk Importir
- Putih (lembar kedua), untuk penerbit
- Putih (lembar ketiga), untuk eksportir

B. KETENTUAN PENERBITAN

Digunakan untuk ekspor barang dari negara anggota ASEAN (diantaranya Indonesia) ke Korea atau juga ke seluruh negara anggota ASEAN lainnya dalam rangka *FTA ASEAN - KOREA*, yang jenis barangnya terdapat dalam daftar cakupan produk "*FTA ASEAN - KOREA*"

C. II. TATA CARA PENGISIAN

Kolom ("Box")	Substansi yang Dicantumkan						
1	Nama, alamat lengkap dan negara eksportir. (Nama eksportir harus sama dengan yang tercantum dalam Invoice atau PEB).						
2	Nama, alamat lengkap dan negara Importir. (Nama importir harus sama dengan yang tercantum dalam Invoice atau PEB)						
3	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggal Keberangkatan • Nama Kapal atau nama alat angkutan lainnya. • Pelabuhan negara tujuan. 						
4	Ditisi oleh Pejabat Kepabeanan di negara pengimpor.						
5	Nomor urut jenis barang						
6	Tanda dan jumlah kemasan.						
7	Jumlah, jenis kemasan dan uraian barang secara jelas serta nomor HS yang berlaku di Negara tujuan ekspor.						
8	<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk barang-barang yang seluruhnya diperoleh atau diproduksi di negara pengekspor. - Untuk barang-barang yang tidak seluruhnya diperoleh atau diproduksi di negara pengekspor, maka kandungan dari negara peserta setidaknya 40% atau perubahan dalam klasifikasi tarif pada tingkat 4 digit </td> <td style="vertical-align: top; padding-left: 20px;"> <p>"WO"</p> <p>"CTH" atau "RVC 40%"</p> </td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="padding-top: 10px;">Barang-barang yang memenuhi Peraturan Spesifik Produk :</td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <ul style="list-style-type: none"> - Perubahan dalam Klasifikasi Tarif - Seluruhnya diperoleh atau diproduksi di wilayah dari Pihak tertentu - Kandungan Nilai Regional - Kandungan Nilai Regional + Perubahan dalam Klasifikasi Tarif </td> <td style="vertical-align: top; padding-left: 20px;"> <p>"CTC"</p> <p>"WO-AK"</p> <p>"RVC" yang harus dipenuhi oleh barang untuk memenuhi syarat keaslian, contohnya seperti "RVC 45%"</p> <p>Kombinasi Peraturan yang harus dipenuhi untuk memenuhi syarat keaslian contohnya seperti "CTH + RVC 40%"</p> </td> </tr> </table>	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk barang-barang yang seluruhnya diperoleh atau diproduksi di negara pengekspor. - Untuk barang-barang yang tidak seluruhnya diperoleh atau diproduksi di negara pengekspor, maka kandungan dari negara peserta setidaknya 40% atau perubahan dalam klasifikasi tarif pada tingkat 4 digit 	<p>"WO"</p> <p>"CTH" atau "RVC 40%"</p>	Barang-barang yang memenuhi Peraturan Spesifik Produk :		<ul style="list-style-type: none"> - Perubahan dalam Klasifikasi Tarif - Seluruhnya diperoleh atau diproduksi di wilayah dari Pihak tertentu - Kandungan Nilai Regional - Kandungan Nilai Regional + Perubahan dalam Klasifikasi Tarif 	<p>"CTC"</p> <p>"WO-AK"</p> <p>"RVC" yang harus dipenuhi oleh barang untuk memenuhi syarat keaslian, contohnya seperti "RVC 45%"</p> <p>Kombinasi Peraturan yang harus dipenuhi untuk memenuhi syarat keaslian contohnya seperti "CTH + RVC 40%"</p>
<ul style="list-style-type: none"> - Untuk barang-barang yang seluruhnya diperoleh atau diproduksi di negara pengekspor. - Untuk barang-barang yang tidak seluruhnya diperoleh atau diproduksi di negara pengekspor, maka kandungan dari negara peserta setidaknya 40% atau perubahan dalam klasifikasi tarif pada tingkat 4 digit 	<p>"WO"</p> <p>"CTH" atau "RVC 40%"</p>						
Barang-barang yang memenuhi Peraturan Spesifik Produk :							
<ul style="list-style-type: none"> - Perubahan dalam Klasifikasi Tarif - Seluruhnya diperoleh atau diproduksi di wilayah dari Pihak tertentu - Kandungan Nilai Regional - Kandungan Nilai Regional + Perubahan dalam Klasifikasi Tarif 	<p>"CTC"</p> <p>"WO-AK"</p> <p>"RVC" yang harus dipenuhi oleh barang untuk memenuhi syarat keaslian, contohnya seperti "RVC 45%"</p> <p>Kombinasi Peraturan yang harus dipenuhi untuk memenuhi syarat keaslian contohnya seperti "CTH + RVC 40%"</p>						

9	Berat kotor dan nilai barang tersebut (FOB US. \$)
10	Nomor dan tanggal Invoice.
11	- Negara asal - Negara pengimpor tempat dan tanggal pengisian SKA serta tanda tangan eksportir dan stempel perusahaan.
12	Tempat dan tanggal penerbitan SKA, tanda tangan Pejabat yang berwenang menandatangani SKA serta stempel khusus SKA dari Instansi Penerbit.

Original (Duplicate/Triplicate)

1. Goods consigned from (Exporter's business name, address, country)		Reference No. ASEAN-KOREA FREE TRADE AREA PREFERENTIAL TARIFF CERTIFICATE OF ORIGIN (Combined Declaration and Certificate) FORM AK Issued in _____ (Country) See Notes Overleaf			
2. Goods consigned to (Consignee's name, address, country)		4. For Official Use <input type="checkbox"/> Preferential Treatment Given Under ASEAN- Korea Free Trade Area Preferential Tariff <input type="checkbox"/> Preferential Treatment Not Given (Please state reason/s) _____ Signature of Authorised Signatory of the Importing Country			
3. Means of transport and route (as far as known) Departure date Vessel's name/Aircraft etc. Port of Discharge					
5. Item number	6. Marks and numbers on packages				
11. Declaration by the exporter The undersigned hereby declares that the above details and statement are correct; that all the goods were produced in _____ (Country) and that they comply with the origin requirements specified for these goods in the ASEAN- Korea Free Trade Area Preferential Tariff for the goods exported to _____ (Importing Country) _____ Place and date, signature of authorised signatory		12. Certification It is hereby certified, on the basis of control carried out, that the declaration by the exporter is correct. _____ Place and date, signature and stamp of certifying authority			
13 <input type="checkbox"/> Third Country Invoicing <input type="checkbox"/> Exhibition <input type="checkbox"/> Back-to-Back CO					

OVERLEAF NOTES

1. Parties which accept this form for the purpose of preferential tariff under the ASEAN-Korea Free Trade Agreement (AKFTA):

BRUNEI DARUSSALAM	CAMBODIA
INDONESIA	
REPUBLIC OF KOREA	LAOS
MALAYSIA	
MYANMAR	PHILIPPINES
SINGAPORE	
THAILAND	VIETNAM

2. **CONDITIONS:** To enjoy preferential tariff under the AKFTA, goods sent to any Parties listed above:
- (i) must fall within a description of goods eligible for concessions in the country of destination;
 - (ii) must comply with the consignment conditions in accordance with Rule 9 of Annex 3 (Rules of Origin) of the AKFTA; and
 - (iii) must comply with the origin criteria in Annex 3 (Rules of Origin) of the AKFTA.
3. **ORIGIN CRITERIA:** For goods that meet the origin criteria, the exporter and/or producer must indicate in box 8 of this Form, the origin criteria met, in the manner shown in the following table:

Circumstances of production or manufacture in the first country named in box 11 of this form	Insert in box 8
(a) Goods wholly obtained or produced in the territory of the exporting Party	"WO"
(b) Goods satisfying Rule 4.1 of Annex 3 (Rules of Origin) of the AKFTA	"CTH" or "RVC 40%"
(c) Goods satisfying the Product Specific Rules <ul style="list-style-type: none"> - Change in Tariff Classification - Wholly Obtained or Produced in the territory of any Party - Regional Value Content - Regional Value Content + Change in Tariff Classification - Specific Processes 	<ul style="list-style-type: none"> - "CTC" - "WO-AK" - "RVC" that needs to be met for the good to qualify as originating; e.g. "RVC 45%" - The combination rule that needs to be met for good to qualify as originating; e.g. "CTH + RVC 40%" "Specific Processes"
(d) Goods satisfying Rule 6	"Rule 6"

4. **EACH ARTICLE MUST QUALIFY:** It should be noted that all the goods in a consignment must qualify separately in their own right. This is of particular relevance when similar articles of different sizes or spare parts are sent.
5. **DESCRIPTION OF GOODS:** The description of goods must be sufficiently detailed to enable the goods to be identified by the Customs Officers examining them. Any trade mark shall also be specified.
6. **FREE-ON-BOARD (FOB) VALUE:** The FOB value in Box 9 shall be reflected only when the Regional Value Content criterion is applied in determining the origin of goods. The CO (Form AK) issued to and from Cambodia and Myanmar shall reflect the FOB value, regardless of the origin criteria used, for the next two (2) years upon the implementation of this new arrangement.
7. **HARMONIZED SYSTEM NUMBER:** The Harmonized System number shall be that of the importing Party.
8. **EXPORTER:** The term "Exporter" in box 11 may include the manufacturer or the producer.
9. **FOR OFFICIAL USE:** The Customs Authority of the importing Party must indicate (✓) in the relevant boxes in column 4 whether or not preferential tariff is accorded.
10. **THIRD COUNTRY INVOICING:** In cases where invoices are issued by a third country, the "Third Country Invoicing" box should be ticked (✓) and such informations as name and country of the company issuing the invoice shall be indicated in box 7.
11. **EXHIBITIONS:** In cases where goods are sent from the territory of the exporting Party for exhibition in another country and sold during or after the exhibition for importation into the territory of a Party, in accordance with Rule 20 of the Operational Certification Procedures, the "Exhibitions" box should be ticked (✓) and the name and address of the exhibition indicated in box 2.
12. **BACK-TO-BACK CERTIFICATE OF ORIGIN:** In cases of Back-to-Back CO, in accordance with Rule 7 (2) of the Operational Certification Procedures, the "Back-to-Back CO" box should be ticked (✓).

12.

INDONESIA-JAPAN ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT

(Certificate of Origin "FORM IJEP")

A. JENIS DAN BENTUK

Negara Tujuan :

Jepang

Ukuran :

Standar ISO Size A4

Warna Kertas dan Peruntukan Formulir SKA :

- Putih (lembar asli), untuk Importir
- Putih (lembar kedua), untuk Instansi penerbit
- Putih (lembar ketiga), untuk eksportir

B. KETENTUAN PENERBITAN

Digunakan untuk ekspor barang dari negara Indonesia ke Jepang dalam rangka *Indonesia - Japan Economic Partnership Agreement* , yang jenis barangnya terdapat dalam daftar cakupan produk *Indonesia - Japan Economic Partnership Agreement* .

C. TATA CARA PENGISIAN

Kolom ("Box")	Substansi yang Dicantumkan
Sudut Kanan Atas	Certification no. diisi dengan: Nomor urut penerbitan SKA diikuti dengan kode Instansi Penerbit dan Tahun Penerbitan. Number of page : diisi dengan jumlah halaman SKA (contoh : apabila jumlah lembaran SKA yang diterbitkan 2 halaman, maka diterakan : pada lembar pertama : 1/2 dan lembar kedua : 2/2).
1	Nama, alamat lengkap dan negara eksportir. (Nama eksportir harus sama dengan yang tercantum dalam dokumen ekspor/Invoice atau PEB).
2	Nama, alamat lengkap dan negara Importir. (Nama importir harus sama dengan yang tercantum dalam dokumen ekspor/Invoice atau PEB)
3	<ul style="list-style-type: none">• Pelabuhan Muat• Pelabuhan Transit• Pelabuhan Tujuan/Bongkar• Nama Kapal/Nomor Penerbangan.
4	Nomor urut (bila diperlukan), tanda yang tertera pada kemasan dan jumlah kemasan yang menggunakan tanda tersebut, jumlah dan jenis kemasan, nomor HS dan uraian barang.

5	<ul style="list-style-type: none"> - "A" apabila barang yang diekspor tidak mengandung bahan atau komponen impor (wholly obtained). - "B" apabila barang yang diproduksi seluruhnya di Indonesia dari bahan atau komponen yang berasal dari Indonesia. - "C" apabila barang yang diproduksi menggunakan bahan atau komponen yang tidak berasal dari Indonesia/Jepang, tetapi telah memenuhi <i>Product Specific Rules</i> (ketentuan khusus yang ditetapkan untuk setiap produk). - "ACU" apabila memanfaatkan akumulasi (bahan atau komponen yang berasal dari Jepang). - "DMI" apabila memanfaatkan de minimis (ambang batas toleransi dari bahan atau komponen yang tidak berasal dari Indonesia/Jepang). - "FGM" apabila memanfaatkan bahan atau komponen fungible (bahan yang identik dan bisa dipertukarkan).
6	Kuantitas atau berat barang.
7	Nomor dan tanggal invoice. Untuk invoice dari pihak ketiga, nama dan alamat pihak ketiga dicantumkan di kolom 8.
8.	<p>"ISSUED RETROACTIVELY" apabila SKA diterbitkan setelah 3 hari dari tanggal pengapalan/pengiriman. Apabila SKA kecurian, hilang atau rusak,SKA yang baru dapat diterbitkan sebelum habis tanggal validitas SKA asli dengan nomor baru berdasarkan dokumen ekspor yang dimiliki dengan mencantumkan tanggal dan nomor SKA aslinya.</p>
9	Tempat dan tanggal, tanda tangan, nama penanda tangan serta perusahaan.
10	Tempat dan tanggal penerbitan SKA, tanda tangan Pejabat yang berwenang menandatangani SKA serta stempel khusus SKA dari Instansi Penerbit.

(DUPLICATE/TRIPPLICATE/QUADRUPPLICATE)

1. Exporter's name, address and country	Certification no.	Number of page 1		
2. Importer's name, address and country	<p style="text-align: center;">AGREEMENT BETWEEN THE REPUBLIC OF INDONESIA AND JAPAN FOR AN ECONOMIC PARTNERSHIP</p> <p style="text-align: center;">CERTIFICATE OF ORIGIN FORM IJEP A</p> <p style="text-align: center;">Issued in INDONESIA</p> <p style="text-align: right;">See notes overleaf</p>			
3. Means of transport and route (as far as known)				
4. Item number (as necessary); marks and numbers of packages; number and kind of packages; description of good(s); HS tariff classification number	5. Preferred criterion	6. Quantity or weight	7. Invoice number(s) and date(s)	
8. Remarks				
9. Declaration by the exporter I, the undersigned, declare that - the above details and statement are true and accurate - the good(s) described above meet the condition(s) required for the issuance of this certificate - the country of origin of the good(s) described above is INDONESIA Place and date Signature Name (printed) Company	10. Certification It is hereby certified, on the basis of control carried out, that the declaration by the exporter is correct. Competent governmental authority or designee office Stamp Place and date Signature			

SERIAL IJEP A - A

13.

**ASEAN-INDIA FREE TRADE AREA PREFERENTIAL TARIFF
(Certificate of Origin "FORM AI")**

A. JENIS DAN BENTUK

Negara Tujuan :

India dan seluruh negara ASEAN

Ukuran :

Standar ISO Size A4

Warna Kertas dan Peruntukan Formulir SKA :

- Putih lembar asli (*original*), untuk importir (diserahkan ke *customs authority* importir)
- Putih lembar kedua (*duplicate*), untuk instansi penerbit
- Putih lembar ketiga (*triplicate*), untuk importir
- Putih lembar keempat (*quadruplicate*), untuk eksportir

ORIGINAL (DUPLICATE/TRIPPLICATE/QUADRUPPLICATE)

1. Goods consigned from (Exporter's business name, address, country)		Reference No. <p style="text-align: center;">ASEAN-INDIA FREE TRADE AREA PREFERENTIAL TARIFF CERTIFICATE OF ORIGIN (Combined Declaration and Certificate) FORM AI</p>			
2. Goods consigned to (Consignee's name, address, country)		Issued in ____ (Country) See Notes Overleaf			
3. Means of transport and route (as far as known) Departure date Vessel's name/Aircraft etc. Port of Discharge		4. For Official Use <input type="checkbox"/> Preferential Tariff Treatment Given Under ASEAN-India Free Trade Area Preferential Tariff <input type="checkbox"/> Preferential Tariff Treatment Not Given (Please state reason/s) Signature of Authorised Signatory of the Importing Country			
5. Item number	6. Marks and numbers on Packages	7. Number and type of packages, description of goods (including quantity where appropriate and HS number of the Importing country)	8. Origin criterion(see Notes overleaf)	9. Gross weight or other quantity and value(FOB)	10. Number and date of Invoices
11. Declaration by the exporter The undersigned hereby declares that the above details and statement are correct; that all the goods were produced in (Country) and that they comply with the origin requirements specified for these goods in the ASEAN-INDIA Free Trade Area Preferential Tariff for the goods exported to (Importing Country) Place and date, signature of authorised signatory			12. Certification It is hereby certified, on the basis of control carried out, that the declaration by the exporter is correct. Place and date, signature and stamp of certifying authority		
13. Where appropriate please tick: <input type="checkbox"/> Third Country Invoicing <input type="checkbox"/> Exhibition <input type="checkbox"/> Back-to-Back CO <input type="checkbox"/> Cumulation					

OVERLEAF NOTES

1. Parties which accept this form for the purpose of preferential tariff treatment under the ASEAN-INDIA Free Trade Agreement (AIFTA):

BRUNEI DARUSSALAM	CAMBODIA INDONESIA
INDIA	LAOS MALAYSIA
MYANMAR	PHILIPPINES SINGAPORE
THAILAND VIETNAM	

2. **CONDITIONS:** To enjoy preferential tariff under the AIFTA, goods sent to any Parties listed above:
- (i) must fall within a description of goods eligible for concessions in the Party of destination;
 - (ii) must comply with the consignment conditions in accordance with Rule 8 of the AIFTA Rules of Origin; and
 - (iii) must comply with the origin criteria in the AIFTA Rules of Origin.
3. **ORIGIN CRITERIA:** For goods that meet the origin criteria, the exporter and/or producer must indicate in box 8 of this Form, the origin criteria met, in the manner shown in the following table:

Circumstances of production or manufacture in the first country named in Box 11 of this form	Insert in Box 8
(a) Goods wholly obtained or produced in the territory of the exporting Party	"WO"
(b) Goods satisfying Rule 4 (Not Wholly Produced or Obtained Products) of the AIFTA Rules of Origin	"RVC []% + CTSH"
(c) Goods satisfying Rule 6 (Product Specific Rules) of the AIFTA Rules of Origin	Appropriate qualifying criteria

4. **EACH ARTICLE MUST QUALIFY:** It should be noted that all the goods in a consignment must qualify separately in their own right. This is of particular relevance when similar articles of different sizes or spare parts are sent.
5. **DESCRIPTION OF GOODS:** The description of goods must be sufficiently detailed to enable the goods to be identified by the Customs Officers examining them. Name of manufacturer, any trade mark shall also be specified.
6. **HARMONIZED SYSTEM NUMBER:** The Harmonized System number shall be that of the importing Party.
7. **EXPORTER:** The term "Exporter" in Box 11 may include the manufacturer or the producer.
8. **FOR OFFICIAL USE:** The Customs Authority of the importing Party must indicate (V) in the relevant boxes in column 4 whether or not preferential tariff is accorded.
9. **THIRD COUNTRY INVOICING:** In cases where invoices are issued by a third country, "Third Country Invoicing" in Box 13 should be ticked (V) and such information as name and country of the company issuing the invoice shall be indicated in Box 7.
10. **EXHIBITIONS:** In cases where goods are sent from the territory of the exporting Party for exhibition in another country and sold during or after the exhibition for importation into the territory of a Party, in accordance with Article 21 of the Operational Certification Procedures, "Exhibitions" in Box 13 should be ticked (V) and the name and address of the exhibition indicated in Box 2.
11. **BACK-TO-BACK CERTIFICATE OF ORIGIN:** In cases of Back-to-Back CO, in accordance with Article 11 of the Operational Certification Procedures, "Back-to-Back CO" in Box 13 should be ticked (V). The name of original exporting Party to be indicated in Box 11 and the date of the issuance of CO and the reference number will be indicated in Box 7.

B. KETENTUAN PENERBITAN

Digunakan untuk ekspor barang dari negara anggota ASEAN (diantaranya Indonesia) ke India atau juga ke seluruh negara anggota ASEAN lainnya dalam rangka *FTA ASEAN - INDIA*, yang jenis barangnya terdapat dalam cakupan produk "*FTA ASEAN - INDIA*".

C. TATA CARA PENGISIAN

Kolom ("Box")	Substansi yang Dicantumkan
Sudut Kanan Atas	Nomor urut penerbitan SKA Form A1 diikuti dengan kode Instansi Penerbit yang bersangkutan dan Tahun penerbitan. Contoh : Untuk DKI Jakarta Nomor Ref. 001/JKT/2010 Keterangan : 001 adalah Nomor Urut penerbitan dari Instansi Penerbit SKA. JKT adalah Kode wilayah/kota dimana SKA diterbitkan. 2010 adalah Tahun penerbitan SKA.
1	Nama, alamat lengkap dan negara eksportir. (Nama eksportir harus sama dengan yang tercantum di dalam Invoice atau PEB).
2	Nama, alamat lengkap dan negara importir. (Nama importir harus sama dengan yang tercantum didalam Invoice).
3	<ul style="list-style-type: none">• Tanggal Pengapalan.• Nama Kapal atau nama alat angkutan lainnya.• Pelabuhan negara tujuan.
4	Diisi oleh Pejabat Kepabeanan di negara pengimpor.
5	Nomor urut jenis barang.
6	Tanda dan jumlah kemasan.
7	Jumlah, jenis kemasan dan uraian barang secara jelas serta nomor HS yang berlaku di negara tujuan ekspor.
8	- Kode "WO" untuk barang yang seluruhnya berasal dari negara pengeksport (tidak mengandung komponen impor/ <i>single country content</i>). - Kandungan Nilai Regional + Perubahan dalam Klasifikasi Tarif. - Produk-produk yang memenuhi Aturan Khusus Produk (<i>Product Specific Rules</i>).
9	Berat Kotor dan nilai barang tersebut (FOB US.\$).
10	Nomor dan tanggal Invoice.

11	<ul style="list-style-type: none">- Negara asal- Negara pengimpor tempat dan tanggal pengisian SKA serta tanda tangan eksportir dan stempel perusahaan.
12	Tempat dan tanggal penerbitan SKA, tanda tangan Pejabat yang berwenang menandatangani SKA serta stempel khusus SKA dari Instansi Penerbit.

14.

**ASEAN-AUSTRALIA -NEW ZEALAND FREE TRADE AREA
PREFERENTIAL TARIFF
(Certificate of Origin "FORM AANZFTA")**

A. JENIS DAN BENTUK

Negara Tujuan :

Australia, New Zealand dan seluruh negara ASEAN

Ukuran :

Standar ISO Size A4

Warna Kertas dan Peruntukan Formulir SKA :

- Putih lembar asli (*original*), untuk importir (diserahkan ke *customs authority* importir)
- Putih lembar kedua (*duplicate*), untuk instansi penerbit
- Putih lembar ketiga (*triplicate*), untuk importir
- Putih lembar keempat (*quadruplicate*), untuk eksportir

ORIGINAL (DUPLICATE/TRIPPLICATE/QUADRUPLICATE)

1. Goods Consigned from (Exporter's name, address and country) 			Certificate No. _____ Form AANZ AGREEMENT ESTABLISHING THE ASEAN - AUSTRALIA - NEW ZEALAND FREE TRADE AREA (AANZFTA) CERTIFICATE OF ORIGIN (Combined Declaration and Certificate) Issued in (Country) (see Overleaf Notes)		
2. Goods Consigned to (Importer's/ Consignee's name, address, country) 			4. For Official Use <input type="checkbox"/> Preferential Treatment Given Under AANZFTA <input type="checkbox"/> Preferential Treatment Not Given (Please state reason/s) _____ Signature of Authorised Signatory of the Importing Country		
3. Means of transport and route (if known) Shipment Date: Vessel's name/Aircraft etc.: Port of Discharge:					
5. Item number	6. Marks and numbers on packages	7. Number and kind of packages; description of goods including HS Code (6 digits) and brand name (if applicable)	8. Origin Conferring Criterion (see Overleaf Notes)	9. Quantity (Gross weight or other measurement), and value (FOB) (see Overleaf Notes)	10. Invoice number(s) and date of invoice(s)
11. Declaration by the exporter The undersigned hereby declares that the above details and statements are correct; that all the goods were produced in (country) and that they comply with the rules of origin, as provided in Chapter 3 of the Agreement Establishing the ASEAN-Australia-New Zealand Free Trade Area for the goods exported to (importing country) Place and date, name, signature and company of authorised signatory			12. Certification On the basis of control carried out, it is hereby certified that the information herein is correct and that the goods described comply with the origin requirements specified in the Agreement Establishing the ASEAN-Australia-New Zealand Free Trade Area. Place and date, signature and stamp of Authorised Issuing Authority/ Body		
13. <input type="checkbox"/> Back-to-back Certificate of Origin <input type="checkbox"/> <i>De Minimis</i>			<input type="checkbox"/> Subject of third-party Invoice <input type="checkbox"/> Accumulation <input type="checkbox"/> Issued retroactively		

OVERLEAF NOTES

1. Countries which accept this form for the purpose of preferential treatment under the Agreement Establishing the ASEAN-Australia-New Zealand Free Trade Area (the Agreement):
- | | | | | | |
|-----------|-------------------|-------------|-----------|----------|----------|
| Australia | Brunei Darussalam | Cambodia | Indonesia | Lao PDR | Malaysia |
| Myanmar | New Zealand | Philippines | Singapore | Thailand | Viet Nam |
- (hereinafter individually referred to as a Party)

2. **CONDITIONS:** To be eligible for the preferential treatment under the AANZFTA, goods must:
- Fit within a description of products eligible for concessions in the importing Party,
 - Comply with all relevant provisions of Chapter 3 (Rules of Origin) of the Agreement.
3. **EXPORTER AND CONSIGNEE:** Details of the exporter of the goods (including name, address and country) and consignee (name and address) must be provided in Box 1 and Box 2, respectively.
4. **DESCRIPTION OF GOODS:** The description of each good in Box 7 must include the Harmonized Commodity Description and Coding System (HS) subheading at the 6-digit level of the exported product, and if applicable, product name and brand name. This information should be sufficiently detailed to enable the products to be identified by the customs officer examining them.
5. **ORIGIN CRITERIA:** For the goods that meet the origin criteria, the exporter should indicate in Box 8 of this Form, the origin criteria met, in the manner shown in the following table:

Circumstances of production or manufacture in the country named in Box 11 of this form:	Insert in Box 8
(a) Goods wholly produced or obtained satisfying Article 2.1(a) of the Agreement	WO
(b) Goods produced entirely satisfying Article 2.1(c) of the Agreement	PE
(c) Not wholly produced or obtained in a Party, provided that the goods satisfy Article 4.5(a) of the Agreement	RVC
(d) Not wholly produced or obtained in a Party, provided that the goods satisfy Article 4.1(b) of the Agreement	CTH
(e) Not wholly produced or obtained in a Party, provided that the goods satisfy Article 4.2, i.e., if the good is specified in Annex 2 and the product specific requirements listed have been met: <ul style="list-style-type: none"> - Change in Tariff Classification - Regional Value Content - Other, including a Specific Manufacturing or Processing Operation or a CTC or RVC requirement combined with an additional requirement. 	PSR(CTC) PSR(RVC) PSR(Other)

6. **EACH GOOD CLAIMING PREFERENTIAL TARIFF TREATMENT MUST QUALIFY IN ITS OWN RIGHT:** It should be noted that all the goods in a consignment must qualify separately in their own right. This is of particular relevance when similar articles of different sizes or spare parts are exported.
7. **FOB VALUE:**
- An exporter from an ASEAN Member State must provide in Box 9 the FOB value of the goods.
 - An exporter from Australia or New Zealand can complete either Box 9 or provide a separate "Exporter Declaration" stating the FOB value of the goods.
8. **INVOICES:** Indicate the invoice number and date for each item. The invoice should be the one issued for the importation of the good into the importing Party.
9. **SUBJECT OF THIRD PARTY INVOICE:** In case where invoices are issued by a third country, in accordance with Rule 22 of the Operational Certification Procedures, the "SUBJECT OF THIRD-PARTY INVOICE" box in Box 13 should be ticked (✓). The number of invoices issued by the manufacturer or the exporter and the number of invoice issued by the trader (if known) for the importation of goods into the importing Party should be indicated in Box 10.
10. **BACK-TO-BACK CERTIFICATE OF ORIGIN:** In the case of a back-to-back certificate of origin issued in accordance with paragraph 3 of Rule 10 of the Operational Certification Procedures, the back-to-back certificate of origin in Box 13 should be ticked (✓).
11. **CERTIFIED TRUE COPY:** In case of a certified true copy, the words "CERTIFIED TRUE COPY" should be written or stamped on Box 12 of the Certificate with the date of issuance of the copy in accordance with Rule 11 of the Operational Certification Procedures.
12. **FOR OFFICIAL USE:** The Customs Authority of the importing Party must indicate (✓) in the relevant boxes in Box 4 whether or not preferential tariff treatment is accorded.
13. **BOX 13:** The items in Box 13 should be ticked (✓), as appropriate, in those cases where such items are relevant to the goods covered by the Certificate.

B. KETENTUAN PENERBITAN

Digunakan untuk ekspor barang dari negara anggota ASEAN (diantaranya Indonesia) ke India atau juga ke seluruh negara anggota ASEAN lainnya dalam rangka *FTA ASEAN - INDIA*, yang jenis barangnya terdapat dalam cakupan produk "*FTA ASEAN - INDIA*".

C. TATA CARA PENGISIAN

Kolom ("Box")	Substansi yang dicantumkan
1	Nama, alamat lengkap dan negara eksportir. (Nama eksportir harus sama dengan yang tercantum dalam invoice atau PEB)
2	Nama dan alamat lengkap dan negara Importir. (Nama importir harus sama dengan yang tercantum dalam invoice atau PEB)
3	<ul style="list-style-type: none">• Tangap Pengapalan• Nama Kapal atau nama alat angkutan lainnya,• Pelabuhan negara tujuan
4	Diisi oleh Pejabat Bea dan Cukai dinegara pengimpor.
5	Nomor urut jenis barang.
6	Tanda dan jumlah kemasan.
7	Jumlah, jenis kemasan dan uraian barang secara jelas serta nomor HS yang berlaku dinegara tujuan ekspor.
8	<ul style="list-style-type: none">- Kode "won" untuk barang yang seluruhnya berasal dan diolah dari negara pengeksportir (tidak mengandung komponen impor).- Presentase untuk barang yang bahan baku/penolongnya berasal dan diolah dari negara ASEAN-China yang tidak lebih dari 60% dari nilai FOB dan diproses oleh negara pengeksportir, contoh "40%"- Presentase untuk barang yang bahan baku/penolongnya diimpor dari negara ASEAN-China secara kumulatif yang tidak kurang dari 40% dan diproses dinegara pengeksportir, "40%"- Ketentuan Khusus Produk "PSR"
9	Berat kotor dan nilai barang tersebut (FOB).
10	Nomor dan tanggal Invoice.
11	<ul style="list-style-type: none">- Negara asal- Negara pengimpor tempat dan tanggal pengisian SKA serta tandatangan eksportir dan cap perusahaan.
12	Tempat dan tanggal penerbitan SKA, tandatangan Pejabat yang berwenang menandatangani SKA serta stempel atau Cap khusus SKA dari Instansi Penerbit.
13	Dicentang sesuai Ketentuan Asal Barang (boleh lebih dari satu).

15.

INDONESIA PAKISTAN ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT

(Certificate of Origin "FORM IP")

A. JENIS DAN BENTUK

Negara Tujuan :

Pakistan

Ukuran :

Standar ISO Size A4

Warna Kertas dan Peruntukan Formulir SKA :

- Putih (lembar asli), untuk Importir
- Putih (lembar kedua), untuk instansi penerbit
- Putih (lembar ketiga), untuk eksportir

1. Exporter's Name and Address		CERTIFICATE NO. INDONESIA PAKISTAN PREFERENTIAL TRADE AGREEMENT (IPPTA) CERTIFICATE OF ORIGIN (Combined Declaration and Certificates) Form IP Issued in _____ (Country)		
2. Consignee's Name and Address				
3. Producer's Name and Address				
4. Means of transport and route (as far as known)		5. For Official Use Only		
Departure Date Vessel /Flight No. Port of loading Port of discharge		See Overleaf Notes <input type="checkbox"/> Preferential Treatment Given Under IPPTA <input type="checkbox"/> Preferential Treatment Not Given Under IPPTA (Please state reason/s) _____ Signature of Authorized Signatory of the Importing		
6. Item number	7. Marks and numbers on packages; Number and kind of packages; description of goods; HS code of the importing country.	8. Origin Criterion	9. Gross Weight, Quantity and FOB value	10. Number and date of invoices
11. Remarks				
12. Declaration by the exporter		13. Certification		
The undersigned hereby declares that the above details and statement are correct that all the goods were produced in (Country) and that they comply with the origin requirements specified these goods in the Rules of Origin under Indonesia-Pakistan PTA for the goods exported to (Importing country) Place and date, name, signature and company of authorized signatory		It is hereby certified, on the basis of control carried out, that the declaration by the exporter is correct. Place and date, signature and stamp of Authorized Issuing Authority/Body		

Jus.

h

OVERLEAF NOTES

- Box 1: State the full legal name, address (including country) of the exporter.
- Box 2: State the full legal name, address (including country) of the consignee.
- Box 3: State the full legal name, address (including country) of the producer. If more than one producer's good is included in the certificate, list the additional producers, including name, address (including country). If the exporter or the producer wishes the information to be confidential, it is acceptable to state "Available to Customs upon request". If the producer and the exporter are the same, complete field with "SAME".
- Box 4: Complete the means of transport and route and specify the departure date, transport vehicle No., port of loading and discharge.
- Box 5: The Customs Authority of the importing Party must indicate in the relevant boxes whether or not preferential treatment is accorded.
- Box 6: State the item number
- Box 7: Provide a full description of each good. The description should be sufficiently detailed to enable the products to be identified by the Customs Officers examining them and relate it to the invoice description and to the HS description of the good. Shipping Marks and numbers on the packages, number and kind of package shall also be specified. For each good, identify the correct HS tariff classification, using the HS tariff classification of the country into whose territory the goods are imported.
- Box 8: For exports from one Party to the other Party to be eligible for preferential treatment, the requirement is that:
 - i. The products wholly obtained in the exporting Party as defined in Rule 3 of the Rules of Origin;
 - ii. Subject to sub-paragraph (i) above, for the purpose of implementing the provisions of Rule 4 of the Rules of Origin, products worked on and processed as a result of which the total value of 60% originating from non-party or of undetermined origin used does not exceed 60% of the FOB value of the product produced or obtained and the final process of the manufacture is performed within territory of the exporting Party;
 - iii. Products which comply with origin requirements provided for in Rule 5 of the Rules of Origin and which are used in a Party as inputs for a finished product eligible for preferential treatment shall be considered as a product originating in the Party where working or processing of the finished product has taken place provided that the aggregate PTA content of the final product is not less than 40%; or
 - iv. Products that satisfy the Product Specific Rules provided for in Attachment B of the Rules of Origin shall be considered as goods to which sufficient transformation has been carried out in a Party.

If the goods qualify under the above criteria, the exporter must indicate in Field 8 of this form the origin criteria on the basis of which he claims that his goods qualify for preferential treatment, in the manner shown in the following table:

Circumstances of production or manufacture in the final country named in Field 12 of this form	Insert in Field 8
(a) Products wholly obtained or produced in the country of exportation (see paragraph 8 (i) above)	"WO"
(b) Products worked upon but not wholly produced in the exporting Party which were produced in conformity with the provisions of paragraph 8 (ii) above.	Percentage of single country content, example 40%
(c) Products worked upon but not wholly produced in the exporting Party which were produced in conformity with the provisions of paragraph 8 (iii) above	Percentage of Indonesia-Pakistan PTA cumulative content, example 40%
(d) Products comply with the Product Specific Rules	"PSR"

- Box 9: Gross weight in Kilos should be shown here. Other units of measurement e.g. volume or number of items which would indicate exact quantities may be used when customary; the FOB value shall be the invoiced value declared by exporter to the issuing authority.
- Box 10: Invoice number and date of invoices should be shown here.
- Box 11: Issued retrospectively, Customer's Order Number, Letter of Credit Number, etc. may be included, if required.
- Box 12: The field must be completed, signed and dated by the exporter. Insert the place and date of signature.
- Box 13: The field must be completed, signed, dated and stamped by the authorized person of the certifying authority.

After

8 12

C. TATA CARA PENGISIAN

Kolom ("Box")	Substansi yang Dicantumkan
1	Nama, alamat lengkap (termasuk negara) dari eksportir.
2	Nama, alamat lengkap (termasuk negara) dari penerima barang.
3	Nama, alamat lengkap (termasuk negara) dari produsen. Jika lebih dari satu produsen yang termasuk dalam SKA, tambahkan nama, alamat (termasuk negara) dari produsen tersebut. Jika eksportir atau produsen ingin informasi tersebut dirahasiakan, dapat dinyatakan dengan " <i>Available to Custom Upon Request</i> ". Jika produsen dan eksportir adalah pihak yang sama, isi kolom dengan "SAME".
4	Lengkapi sarana transportasi dan rute dan tentukan tanggal ekspor, kode nomor kendaraan, pelabuhan asal dan pelabuhan tujuan.
5	Kewenangan pihak Bea Cukai untuk mengindikasikan apakah tarif preferensi diberikan atau tidak.
6	Tanda dan jumlah kemasan.
7	Uraikan deskripsi lengkap untuk masing-masing barang. Uraian tersebut harus cukup detail dan memudahkan Bea Cukai untuk mengidentifikasinya dan menghubungkannya dengan deskripsi pada invoice dan kode HS barang tersebut. "Shipping Marks" dan nomor pada kemasan, jumlah, dan jenis kemasan harus dicantumkan. Untuk masing-masing barang cantumkan kode HS yang tepat, menyesuaikan kode HS barang di negara tujuan.
8	<p>Produk yang mendapat tariff preferensi adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Produk sepenuhnya diperoleh (Wholly Obtained) dari pihak eksportir sebagaimana didefinisikan dalam peraturan No. 3 ketentuan asal barang; ii. Produk yang diproses dengan total nilai maksimal 60% berasal dari selain Indonesia dan Pakistan atau yang tidak dapat ditentukan keasalannya dihitung dari nilai FOB produk tersebut dan proses produksi akhir dilakukan dalam wilayah pihak pengekspor; iii. Produk yang memenuhi persyaratan ketentuan asal barang yang tercantum dalam rule 5 ROO dan digunakan di Indonesia/Pakistan sebagai bahan baku untuk produk akhir yang memenuhi syarat untuk mendapat tariff preferensi harus dianggap sebagai produk yang berasal dari negara anggota dimana proses produksi atau pengolahan produk tersebut, asalkan nilai akumulasi PTA dari produk akhir tidak kurang dari 40%; atau iv. Produk yang memenuhi "Product Specific Rules" yang tercantum dalam lampiran B ROO harus dianggap sebagai barang yang telah mengalami perubahan mendasar dilakukan di dalam negara anggota.

	<p>Proses produksi di negara pertama yang dicantumkan dalam Field 12 Form ini.</p> <p>a. Produk sepenuhnya diperoleh (Wholly Obtained) dari pihak eksportir.</p> <p>b. Produk yang di proses namun tidak "Wholly Product" di negara eksportir namun memenuhi ketentuan 8.ii diatas.</p> <p>c. Produk yang di proses namun tidak "Wholly Product" di negara eksportir namun memenuhi ketentuan 8.iii diatas.</p> <p>d. Produk yang memenuhi "Product Specific Rules" dalam ketentuan 8.iv</p>	<p>Pencantuman dalam Field.</p> <p>"WO"</p> <p>Persentasi kandungan dari satu negara, contohnya 40 %.</p> <p>Persentasi kumulatif konten PTA Indonesia-Pakistan, contohnya 40 %.</p> <p>"PSR"</p>
9	Berat kotor dalam satuan kilogram harus di cantumkan disini. Unit pengukuran lain misalnya pengukuran volume atau nomor barang yang dapat menunjukkan kuantitas sebenarnya dapat digunakan jika diperlukan, nilai FOB yang digunakan harus sama dengan nilai invoice yang dinyatakan oleh eksportir kepada instansi penerbit yang COO.	
10	Nomor dan tanggal Invoice.	
11	"Issued retrospectively", Nomor order, nomor L/C dan lain-lain dapat dicantumkan jika diperlukan.	
12	Tanda tangan dan tanggal oleh pihak eksportir, masukkan tempat dan tanggal penandatanganan.	
13	Tempat dan tanggal, tanda tangan Pejabat yang berwenang menandatangani serta stempel khusus SKA dari Instansi Penerbit.	